



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK
DIAUDIT)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 119/ET/FA/JIHD/IV/2017

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Hartono Tjahjadi Adiwana |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : GG Kampak No. 3B RT. 004 RW. 001
Maphar. Taman Sari. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Pulau Genteng III Blok Q-5 No. 1 RT. 003 RW. 011
Kembangan Utara. Kembangan. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152390 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2017



Hartono Tjahjadi Adiwana **Arpin Wiradisastra**
Wakil Presiden Direktur Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 78

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	370.863.679	391.561.415
Piutang usaha	6		
Pihak berelasi		6.264.882	7.205.235
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.370.884 dan Rp 11.374.391 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016		78.462.673	65.447.674
Pajak dibayar di muka	7	36.666.349	33.650.776
Biaya dibayar di muka	8	17.687.378	18.599.822
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 186.406	9	4.389.813	5.717.447
Persediaan	10	30.215.706	31.909.728
Aset lancar lain-lain	15	16.009.757	11.658.132
Jumlah Aset Lancar		<u>560.560.237</u>	<u>565.750.229</u>
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	10	2.377.920.700	2.357.812.557
Investasi saham	11	51.191.317	51.521.157
Aset pengampunan pajak	4	3.062.773	3.062.773
Aset pajak tangguhan - bersih	36	200.211.855	202.409.331
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 803.297.707 dan Rp 784.566.099 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	12	1.072.282.622	1.090.120.971
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.665.559.734 dan Rp 1.642.820.243 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	13	1.047.910.834	1.061.011.972
Goodwill	14	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	15	1.257.094.145	1.253.774.113
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>6.028.929.702</u>	<u>6.038.968.330</u>
JUMLAH ASET		<u>6.589.489.939</u>	<u>6.604.718.559</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	16	136.974.000	136.974.000
Utang obligasi	17	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	18	36.264.105	40.764.422
Utang pajak	19	15.283.991	19.051.359
Beban akrual	20	88.309.112	80.029.495
Pendapatan diterima di muka	21	124.747.034	123.694.972
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha		8.799.295	7.513.267
Liabilitas jangka pendek lain-lain	25	228.395.149	244.708.716
Bagian utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	26	<u>105.103.190</u>	<u>105.784.383</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>749.875.876</u>	<u>764.520.614</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	22	6.400.580	6.216.828
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	18.930.033	19.238.961
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	23	142.995.312	143.158.539
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	99.264.664	98.035.599
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	21	18.460.341	21.381.638
Pendapatan ditangguhkan	24	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	25	538.800.522	549.471.467
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26	<u>187.102.766</u>	<u>214.754.109</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.019.572.656</u>	<u>1.059.875.579</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.769.448.532</u>	<u>1.824.396.193</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	28	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor- bersih	29	655.921.361	655.904.907
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		388.264.369	388.264.369
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		3	3
Saldo laba		<u>1.377.173.670</u>	<u>1.379.582.284</u>
Jumlah		<u>3.585.879.644</u>	<u>3.588.271.804</u>
Kepentingan nonpengendali	30	<u>1.234.161.763</u>	<u>1.192.050.562</u>
Jumlah Ekuitas		<u>4.820.041.407</u>	<u>4.780.322.366</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.589.489.939</u>	<u>6.604.718.559</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
PENDAPATAN USAHA	31	332.351.498	333.065.028
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	95.496.475	96.866.798
LABA KOTOR		<u>236.855.023</u>	<u>236.198.230</u>
BEBAN USAHA	33		
Penjualan		7.403.881	8.303.274
Umum dan administrasi		195.217.325	187.217.446
Pajak final		16.251.786	16.050.018
Jumlah Beban Usaha		<u>218.872.992</u>	<u>211.570.738</u>
LABA USAHA		<u>17.982.031</u>	<u>24.627.492</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	34	27.598.519	23.162.018
Pendapatan bunga		2.433.290	3.040.665
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		1.819.609	(1.599.070)
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(10.476.829)	(9.461.327)
Lain-lain - bersih		5.934.197	1.065.836
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>27.308.786</u>	<u>16.208.122</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>45.290.817</u>	<u>40.835.614</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	36		
Pajak kini		3.816.882	5.711.893
Pajak tangguhan		1.888.548	(863.910)
Beban Pajak - Bersih		<u>5.705.430</u>	<u>4.847.983</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>39.585.387</u>	<u>35.987.631</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	35	113.719	(446.189)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>39.699.106</u>	<u>35.541.442</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	37	(2.522.333)	(7.771.100)
Kepentingan nonpengendali		42.107.720	43.758.731
Jumlah		<u>39.585.387</u>	<u>35.987.631</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		(2.408.614)	(8.217.289)
Kepentingan nonpengendali	30	42.107.720	43.758.731
Jumlah		<u>39.699.106</u>	<u>35.541.442</u>
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	37	<u><u>(1,08)</u></u>	<u><u>(3,34)</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Cat.	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan							Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Laba	Jumlah			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.353.447.578	3.555.160.869	894.637.878	4.449.798.747	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	(7.771.100)	(7.771.100)	43.758.731	35.987.631	
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	-	-	-	(446.189)	(446.189)	-	(446.189)	
Jumlah penghasilan komprehensif									
	-	-	-	-	(8.217.289)	(8.217.289)	43.758.731	35.541.442	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	1.164.520.241	648.928.678	388.264.369	3	1.345.230.289	3.546.943.580	938.396.609	4.485.340.189	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	1.164.520.241	655.904.907	388.264.369	3	1.379.582.284	3.588.271.804	1.192.050.562	4.780.322.366	
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	(2.522.333)	(2.522.333)	42.107.720	39.585.387	
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35	-	-	-	113.719	113.719	-	113.719	
Jumlah penghasilan komprehensif									
	-	-	-	-	(2.408.614)	(2.408.614)	42.107.720	39.699.106	
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	-	16.454	-	-	-	16.454	3.482	19.936	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	3	1.377.173.670	3.585.879.644	1.234.161.763	4.820.041.407	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	359.920.469	359.550.212
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(289.856.687)	(326.255.811)
Penerimaan setoran jaminan	<u>20.850.857</u>	<u>14.142.279</u>
Kas bersih diperoleh dari operasi	90.914.639	47.436.680
Pembayaran pajak	<u>(26.261.177)</u>	<u>(29.074.749)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>64.653.462</u>	<u>18.361.931</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	2.660.535	3.237.583
Perolehan aset lain-lain	(6.012.103)	(24.965.368)
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(10.531.612)	(25.717.641)
Hasil penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>68.950</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(13.883.180)</u>	<u>(47.376.476)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	30.000.000
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	10.000.000
Pembayaran:		
Utang Bank	(29.415.596)	(38.448.689)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(6.248.573)	(9.726.931)
Penurunan modal yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	<u>(36.000.000)</u>	<u>(33.805.359)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(71.664.169)</u>	<u>(41.980.979)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.893.887)	(70.995.524)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	392.267.295	451.931.088
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(509.729)</u>	<u>(1.820.434)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>370.863.679</u></u>	<u><u>379.115.130</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21703.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2017, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 28)	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				31 Maret 2017	31 Desember 2016	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pemilikan Langsung							
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat	1987	82,53%	82,53%	5.713.893.522	5.714.281.871
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran	1995	99,99%	99,99%	125.958.201	123.940.554
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1998	60,00%	60,00%	10.182.850	9.934.735
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan	1992	90,00%	90,00%	-	-
Pemilikan Tidak Langsung							
Melalui DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan					

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				31 Maret 2017	31 Desember 2016	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pemilikan Langsung							
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham	2016	63,64%	63,64%	1.745.136.899	1.757.221.456
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100,00%	629.408.714	629.408.807
PT Grahama Adisentos (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100,00%	602.351.941	597.833.022
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100,00%	310.775.302	310.721.994
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi	1993	100,00%	100,00%	225.191.809	219.277.329
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100,00%	145.779.305	145.779.305
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100,00%	109.416.240	109.416.240
PT Majumakmur Arthasentos (MAS)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen	1995	51,00%	51,00%	106.166.854	106.114.334
PT Nusagraha Adicitra (NA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100,00%	100.067.973	100.067.973
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100,00%	92.201.481	94.654.134
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100,00%	85.734.093	85.555.573
PT Panduneka Abadi (PA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	100,00%	100,00%	68.978.272	68.978.365
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen	1995	51,00%	51,00%	21.647.505	22.361.750
PT Tinusa Wiragraha (TW)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	99,20%	3.079.421	3.079.420
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran	1995	99,99%	99,99%	308.609	309.378
PT Esagraha Puripratama (EP)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,92%	99,92%	254.000	249.000
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen	1993	100,00%	100,00%	42.598	37.598
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	Jakarta	Perdagangan	1994	99,60%	99,60%	54.500	49.500
PT Adimas Utama (AMU)	Jakarta	Perdagangan	1995	99,20%	99,20%	23.200	18.200
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham	2012	100,00%	100,00%	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak							
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor	1995	55,00%	55,00%	1.531.751.397	1.738.393.207
PT Graha Sampoe (GS) (oleh PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan	1995	99,67%	99,67%	8.623.282	8.782.775

**) Entitas Anak belum beroperasi komersial*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Perusahaan	31 Maret 2017		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
DA	17,47%	624.386.087	3.874.149
PPJ	45,00%	419.177.926	26.092.128
ABS	36,36%	193.116.991	11.585.559

Perusahaan	31 Desember 2016		
	Kepentingan Nonpengendali yang material		
	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
DA	17,47%	620.508.620	8.205.180
PPJ	45,00%	393.085.798	198.399.036
ABS	36,36%	181.531.432	88.973.330

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 :

	31 Maret 2017			31 Desember 2016		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ
Aset lancar	478.199.404	247.465.019	239.204.708	477.090.517	237.676.460	237.621.642
Aset tidak lancar	5.235.694.118	1.497.671.880	1.293.557.742	5.237.191.354	1.519.544.996	1.500.771.565
Jumlah aset	5.713.893.522	1.745.136.899	1.532.762.450	5.714.281.871	1.757.221.456	1.738.393.207
Liabilitas jangka pendek	584.090.132	479.870.305	471.507.853	604.476.333	510.615.176	510.560.176
Liabilitas jangka panjang	947.743.472	315.065.006	316.593.905	987.903.247	354.311.054	354.311.054
Jumlah liabilitas	1.531.833.604	794.935.311	788.101.758	1.592.379.580	864.926.230	864.871.230
Jumlah ekuitas	4.182.059.918	950.201.588	744.660.692	4.121.902.291	892.295.226	873.521.977

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016:

	31 Maret 2017			31 Maret 2016		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS (Delfina)	PPJ
Pendapatan	253.737.919	207.766.212	207.766.212	251.622.286	207.912.589	207.912.589
Laba sebelum pajak	66.004.118	61.624.843	75.648.160	55.926.324	63.815.855	77.736.149
Jumlah laba komprehensif	60.137.626	57.906.362	60.343.587	50.665.244	60.700.263	60.702.208

Ringkasan informasi arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 :

	31 Maret 2017			31 Maret 2016		
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS (Delfina)	PPJ
Operasi	70.807.744	(30.000)	230.052.145	64.207.774	70.312.156	70.312.156
Investasi	(11.750.854)	-	(3.420.850)	(39.619.981)	(3.028.850)	(3.028.850)
Pendanaan	(68.145.245)	8.249.907	(233.470.990)	(81.830.529)	(58.508.653)	(58.508.653)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(9.088.356)	8.219.907	(6.839.695)	(57.242.736)	8.774.653	8.774.653

PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Oktober 2016 dari Chandra Lim, S.H.,LL.M, notaris di Jakarta Utara, Perusahaan dan PT Trireka Jasasentosa, pihak ketiga, mendirikan ABS dengan kepemilikan masing-masing sebesar 63,64% dan 36,36%.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 127/PMK.010/2016 tentang Pengampunan Pajak berdasarkan Undang- Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak bagi Wajib Pajak yang Memiliki Harta Tidak Langsung melalui Special Purpose Vehicle, maka pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melepaskan seluruh hak kepemilikannya atas Delfina dengan mengalihkan hak atas saham PPJ yang semula atas nama Delfina menjadi atas nama ABS.

Berdasarkan Written Resolution dari pemegang saham Delfina tanggal 29 Desember 2016, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina menjadi sebesar US\$ 2. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah presentase kepemilikan para pemegang saham

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *) Lau Chun Tuck

*) Merupakan Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama	:	H. Jusuf Indradewa, S.H. **)
Wakil Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Bimmy Indrawan Tjahya
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman

**) Pada tanggal 13 Agustus 2016, H. Jusuf Indradewa, S.H. selaku Direktur Utama Perusahaan meninggal dunia, oleh karenanya jabatannya selaku Direktur Utama Perusahaan berakhir pada tanggal tersebut.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin
Anggota	:	Tatang Sayuti Rahmat Adi Sutikno Halim

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 887 dan 1.015. Sedangkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan masing-masing 2.093 dan 2.181.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.321 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.436 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

(dalam Rupiah penuh)

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.321	13.436
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.349	13.307

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain lain) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kategori ini meliputi utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih, adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga, Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat properti investasi, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan Pacific Place Mall dan One Pacific Place dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis properti investasi tersebut.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset TetapPemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 - 30
Peralatan dan perabotan	2 - 10
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14
Kendaraan bermotor	2 - 8
Peralatan telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat aset tetap, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**m. Goodwill**

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen strata title dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika: Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

x. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	370.863.679	391.561.415
Piutang usaha	84.727.555	72.652.909
Piutang lain-lain	4.389.813	5.717.447
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	10.135.498	10.359.221
Deposito berjangka dibatasi pencairannya	1.287.204	2.705.240
Rekening giro dibatasi pencairannya	700.914	705.880
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000
Aset pengampunan pajak - investasi saham	3.062.773	3.062.773
Jumlah	<u>520.767.436</u>	<u>532.364.885</u>

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 2.408.136.406 dan Rp 2.389.722.285, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Properti investasi	1.072.282.622	1.090.120.971
Aset tetap	<u>1.047.910.834</u>	<u>1.061.011.972</u>
Jumlah	<u>2.120.193.456</u>	<u>2.151.132.943</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**d. Penurunan Nilai Goodwill**

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Properti Investasi	1.072.282.622	1.090.120.971
Aset tetap	1.047.910.834	1.061.011.972
Investasi saham		
Metode ekuitas	5.591.317	5.921.157
Jumlah	<u>2.125.784.773</u>	<u>2.157.054.100</u>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 99.264.664 dan Rp 98.035.599 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 214.573.252 dan Rp 216.458.037.

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 8.799.295 dan Rp 7.513.267.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 142.995.312 dan Rp 143.158.539.

4. Aset Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Grup dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2016, Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri:

Aset Lancar	
Kas dan setara kas	5.470.074
Aset tidak lancar	
Investasi saham	<u>3.062.773</u>
Jumlah	<u><u>8.532.847</u></u>

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2016. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi tahun 2016.

Kas dan setara kas dari aset pengampunan pajak direklasifikasi ke akun kas dan setara kas, sedangkan investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan investasi saham di perusahaan – perusahaan berikut ini:

PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	<u>5.000</u>
Jumlah	<u><u>3.062.773</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan Setara Kas

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas		
Rupiah	4.399.811	6.175.754
Mata uang asing (Catatan 42)	68.137	405.883
Jumlah - Kas	4.467.948	6.581.637
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	40.595.886	56.705.866
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	12.363.124	21.595.730
Jumlah	52.959.010	78.301.596
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	18.991.037	15.569.835
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.860.995	9.054.751
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.166.113	1.158.478
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.125	2.943
PT Bank Negara Indonesia Tbk	13.822	13.963
PT Bank UOB Indonesia	181.493	18.412
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	1.226.110	852.189
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.980	34.813
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.233	52.892
Jumlah	25.705.908	26.758.276
Jumlah - Bank	78.664.918	105.059.872

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

Deposito Berjangka

Pihak berelasi (Catatan 38)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Rupiah	37.024.327	55.507.751
--------	------------	------------

Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	55.557.039	54.100.239
------------------------------------	------------	------------

Jumlah	92.581.366	109.607.990
---------------	-------------------	--------------------

Pihak ketiga

Rupiah

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	125.357.341	100.975.493
---	-------------	-------------

PT Bank Central Asia Tbk	59.092.350	58.546.635
--------------------------	------------	------------

Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)

PT Bank Central Asia Tbk	10.699.756	10.789.788
--------------------------	------------	------------

	195.149.447	170.311.916
--	--------------------	--------------------

Jumlah - Deposito Berjangka	287.730.813	279.919.906
------------------------------------	--------------------	--------------------

Jumlah	370.863.679	391.561.415
---------------	--------------------	--------------------

Suku bunga rata-rata deposito per tahun:

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Rupiah	3,75% - 7,75%	3,75% - 8,75%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,75%	0,20% - 1,75%

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

Aset Lancar

Pihak berelasi (Catatan 38)

Rupiah

Real Estat	-	424.377
------------	---	---------

Hotel	3.247.349	3.682.294
-------	-----------	-----------

Jasa Telekomunikasi	2.587.985	2.850.617
---------------------	-----------	-----------

Jasa Manajemen Perhotelan	429.548	247.947
---------------------------	---------	---------

Jumlah	6.264.882	7.205.235
---------------	------------------	------------------

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Usaha (lanjutan)

Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	11.151.001	7.251.917
Hotel		
<i>City ledger</i>	48.844.856	39.975.201
<i>In House Guest</i>	10.204.766	11.754.884
Kartu kredit	1.349.520	1.691.982
Sewa ruangan	496.351	551.323
Jasa telekomunikasi	9.118.347	7.977.460
Jasa manajemen perhotelan	6.533.376	6.083.711
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Jasa telekomunikasi	2.135.340	1.535.587
Jumlah	89.833.557	76.822.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.370.884)	(11.374.391)
Bersih	78.462.673	65.447.674
Jumlah	84.727.555	72.652.909

b. Berdasarkan Umur (hari)

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	496.875	716.674
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	2.713.094	3.087.449
> 3 bulan - 6 bulan	747.818	577.054
> 6 bulan	2.307.095	2.824.058
Jumlah	6.264.882	7.205.235
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	30.936.516	26.736.457
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	20.505.834	12.308.362
> 3 bulan - 6 bulan	7.476.682	7.100.990
> 6 bulan	9.276.848	18.112.040
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	21.637.677	12.564.216
Jumlah	89.833.557	76.822.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.370.884)	(11.374.391)
Bersih	78.462.673	65.447.674
Jumlah	84.727.555	72.652.909

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan sebidang tanah (catatan 40g).

Piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) dijadikan jaminan fidusia untuk tambahan fasilitas pinjaman dari BAG berupa fasilitas *revolving loan 2* (Catatan 16) dan *fixed loan* (Catatan 26).

City Ledger, In House Guest dan Sewa Ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan hotel dan penyewa ruangan hotel.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	11.374.391	9.069.156
Penambahan (pemulihan) - bersih	<u>(3.507)</u>	<u>2.305.235</u>
Saldo akhir periode	<u>11.370.884</u>	<u>11.374.391</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

7. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.938.022	2.154.342
Pajak Penghasilan:		
Pasal 28a	1.930.825	-
Pasal 4 (2) - Final	<u>31.797.502</u>	<u>31.496.434</u>
Jumlah	<u>36.666.349</u>	<u>33.650.776</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Biaya Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Asuransi	7.307.613	8.452.832
Sewa	607.830	571.791
Jumlah	<u>7.915.443</u>	<u>9.024.623</u>
Pihak ketiga		
Asuransi	2.008.758	820.748
Sewa	1.358.504	1.758.019
Lain-lain	6.404.673	6.996.432
Jumlah	<u>9.771.935</u>	<u>9.575.199</u>
Jumlah	<u>17.687.378</u>	<u>18.599.822</u>

9. Piutang Lain – lain

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga	19.930	113.030
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	496.151	542.346
Bunga	341.884	476.896
Lain-lain	3.718.254	4.771.581
Jumlah	<u>4.556.289</u>	<u>5.790.823</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(186.406)</u>	<u>(186.406)</u>
Bersih	<u>4.369.883</u>	<u>5.604.417</u>
Jumlah	<u>4.389.813</u>	<u>5.717.447</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	186.406	104.213
Penambahan	<u>-</u>	<u>82.193</u>
Saldo akhir periode	<u>186.406</u>	<u>186.406</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Persediaan

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	22.300.460	22.300.460
Barang dan perlengkapan hotel (b)	6.734.142	8.448.345
Lain-lain	1.181.104	1.160.923
Jumlah	<u>30.215.706</u>	<u>31.909.728</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.377.920.700	2.357.812.557
Jumlah	<u>2.408.136.406</u>	<u>2.389.722.285</u>

a. Persediaan Real Estat

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	22.300.460	22.300.460
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.272.155.927	2.252.047.784
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.383.928.300	2.363.820.157
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	<u>2.377.920.700</u>	<u>2.357.812.557</u>

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" serta ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 40h).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Persediaan (lanjutan)**b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Makanan dan minuman	4.023.580	5.310.054
Perlengkapan teknik	2.302.560	2.671.254
Perlengkapan hotel	408.002	467.037
Jumlah	<u>6.734.142</u>	<u>8.448.345</u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

11. Investasi saham

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tersedia untuk dijual - Biaya Perolehan Metode ekuitas	45.600.000	45.600.000
Investasi pada entitas asosiasi	5.888.710	5.888.701
Investasi pada ventura bersama	(297.393)	32.456
Jumlah	<u>51.191.317</u>	<u>51.521.157</u>

Tersedia untuk Dijual – Biaya Perolehan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

Metode Ekuitas**a. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20%. Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada periode 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9 dan Rp 49.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Investasi saham (lanjutan)**b. Investasi pada Ventura Bersama**

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 September 2016 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, GPS, entitas anak, dan PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), yang akan melakukan pengembangan di Lot 21 KNTS. Modal ditempatkan dan disetor pada LDP sebesar Rp 100.000, dimana kepemilikan GPS dan SSA masing-masing sebesar 70% dan 30%. Bagian rugi LDP yang diakui GPS pada periode 31 Maret 2017 dan tahun 2016 adalah sebesar Rp 539.852 dan Rp 37.544.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham diatas.

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh DA, entitas anak, yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta tanah dan bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik DA. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

	Luas Area/M ²	1 Januari 2017	Perubahan Selama Periode Berjalan			31 Maret 2017
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	-	5.745.413
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.556.944.933	66.014	-	-	1.557.010.947
One Pacific Place	10.729	111.249.361	-	-	-	111.249.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
Gedung - Lot 4	866	49.540.524	827.245	-	-	50.367.769
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		-	-	-	-	-
Jumlah	134.827	1.874.687.070	893.259	-	-	1.875.580.329
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		710.632.450	16.167.064	-	-	726.799.514
One Pacific Place		51.688.278	549.191	-	-	52.237.469
Gedung A - Lot 18		20.280.901	1.521.068	-	-	21.801.969
Gedung - Lot 4		1.964.470	494.284	-	-	2.458.754
Jumlah		784.566.099	18.731.608	-	-	803.297.707
Nilai Tercatat		1.090.120.971				1.072.282.622

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Properti Investasi (lanjutan)

	Luas Area/M ²	1 Januari 2016	Perubahan Selama Tahun 2016			31 Desember 2016
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	2.706.350	-	-	5.745.413
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	4.271.776	-	-	1.556.944.933
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	-	111.249.361
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
Gedung - Lot 4	866	-	-	-	49.540.524	49.540.524
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.104.694	-	(49.540.524)	-
Jumlah	134.827	1.863.494.250	11.192.820	-	-	1.874.687.070
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		644.803.027	65.829.423	-	-	710.632.450
One Pacific Place		49.488.263	2.200.015	-	-	51.688.278
Gedung A - Lot 18		14.196.631	6.084.270	-	-	20.280.901
Gedung - Lot 4		-	1.964.470	-	-	1.964.470
Jumlah		708.487.921	76.078.178	-	-	784.566.099
Nilai Tercatat		1.155.006.329				1.090.120.971

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" dan "Gedung A" yang diakui sampai dengan 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 103.679.849 dan Rp 101.407.735 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi sampai dengan 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 18.731.608 dan Rp 18.755.325 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi tertentu masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Artha General Insurance, pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.000.000 serta "Public liability insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan Desember 2016, estimasi nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 48.448.125.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Properti Investasi (lanjutan)

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 4.363.481.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 176.485.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 12 Januari 2015.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 106.748.300 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 Rp 287.992.455.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

13. Aset Tetap

	1 Januari 2017	Perubahan Selama Periode Berjalan			31 Maret 2017
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	873.272.398	-	-	-	873.272.398
Peralatan dan perabotan	724.083.756	5.599.690	-	-	729.683.446
Peralatan mekanis dan listrik	538.484.519	1.605.650	-	-	540.090.169
Kendaraan bermotor	17.341.647	-	-	-	17.341.647
Prasarana telekomunikasi	88.125.263	2.102.402	-	-	90.227.665
Partisi kantor	26.495.107	330.611	-	-	26.825.718
Aset dalam pembangunan	774.921	-	-	-	774.921
Jumlah	2.703.832.215	9.638.353	-	-	2.713.470.568
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	430.584.681	7.352.355	-	-	437.937.036
Peralatan dan perabotan	637.302.850	9.249.973	-	-	646.552.823
Peralatan mekanis dan listrik	497.095.653	2.106.979	-	-	499.202.632
Kendaraan bermotor	10.764.020	557.595	-	-	11.321.615
Prasarana telekomunikasi	53.790.434	2.462.306	-	-	56.252.740
Partisi kantor	12.269.025	1.010.283	-	-	13.279.308
Jumlah	1.642.820.243	22.739.491	-	-	1.665.559.734
Nilai Buku	1.061.011.972				1.047.910.834

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap (lanjutan)

	1 Januari 2016	Perubahan Selama Tahun 2016			31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	842.883.317	3.715.900	(7.047)	26.680.228	873.272.398
Peralatan dan perabotan	691.912.295	29.527.244	(8.961.570)	11.605.787	724.083.756
Peralatan Mekanis dan listrik	527.002.516	4.385.714	(1.569.251)	8.665.540	538.484.519
Kendaraan bermotor	15.764.062	3.060.057	(1.506.468)	23.996	17.341.647
Prasarana telekomunikasi	74.320.426	13.910.416	(105.579)	-	88.125.263
Partisi kantor	19.283.586	1.661.373	(571)	5.550.719	26.495.107
Aset dalam pembangunan	35.418.241	17.882.950	-	(52.526.270)	774.921
Jumlah	2.641.839.047	74.143.654	(12.150.486)	-	2.703.832.215
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	401.505.521	29.086.082	(6.922)	-	430.584.681
Peralatan dan perabotan	610.153.325	36.056.262	(8.906.737)	-	637.302.850
Peralatan Mekanis dan listrik	490.703.893	7.856.320	(1.464.560)	-	497.095.653
Kendaraan bermotor	9.722.167	2.335.960	(1.294.107)	-	10.764.020
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	9.467.181	(104.416)	-	53.790.434
Partisi kantor	9.392.789	2.876.807	(571)	-	12.269.025
Jumlah	1.566.918.944	87.678.612	(11.777.313)	-	1.642.820.243
Nilai Buku	1.074.920.103				1.061.011.972

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan akumulasi biaya instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian antara 20% - 70%. Jumlah komitmen kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 2.379.682.

Beban penyusutan sampai dengan 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 22.739.491 dan Rp 21.526.196, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 33).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing – masing sebesar Rp 1.708.130.000 dan Rp 1.708.144.200 serta kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing – masing sebesar Rp 1.718.190 dan Rp 946.190.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.704.000 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan US\$ 583.652 dan masing masing sebesar Rp 130.376.620 dan Rp 133.828.523.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Penjualan aset tetap		
Harga jual	-	104.950
Nilai tercatat	-	(77.506)
Keuntungan penjualan	<u>-</u>	<u>27.444</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Grup tidak melakukan penghapusan atas aset tetap, keuntungan penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.176.359 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.226.431.556 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 10 Maret 2017. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

14. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara DA dan Delfina pada tahun 2005.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Lain-lain

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka pemasok (a)	5.304.893	5.051.820
Setoran jaminan	4.304.135	4.351.036
Lainnya	6.400.729	2.255.276
Jumlah	<u>16.009.757</u>	<u>11.658.132</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (b)	958.343.009	957.357.047
Uang muka investasi (Catatan 40)	228.000.000	228.000.000
Peralatan hotel	13.712.725	13.713.566
Setoran jaminan	5.831.363	6.008.185
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.287.204	2.705.240
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	700.914	705.880
Lainnya	47.575.180	43.640.445
Jumlah	<u>1.257.094.145</u>	<u>1.253.774.113</u>
Jumlah	<u>1.273.103.902</u>	<u>1.265.432.245</u>

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan berbagai bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Aset Lain-lain (lanjutan)

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	-	34.558
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	-	312.377
Jumlah	<u>-</u>	<u>346.935</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313.192	480.192
PT Bank UOB Indonesia	175.240	335.798
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	798.772	1.542.315
Jumlah	<u>1.287.204</u>	<u>2.358.305</u>
Jumlah	<u>1.287.204</u>	<u>2.705.240</u>
Suku bunga deposito berjangka :		
rata-rata per tahun :		
Rupiah	3,75% - 7,75%	4,25% - 4,75%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,75%	0,20 % - 1,25%

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT UOB Indonesia dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri terkait dengan perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	125.664	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	575.250	580.216
Jumlah	<u>700.914</u>	<u>705.880</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12). Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2017. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14% - 14,5% per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menarik fasilitas sebesar Rp 32.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan 2* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur (HBJ) (Catatan 6). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14% - 14,5% per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, jumlah fasilitas yang telah ditarik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 9). Pada periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 14,5% - 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah fasilitas yang telah ditarik DA, entitas anak, sebesar Rp 74.974.000.

Bunga atas utang ini sampai dengan periode 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 3.362.017 dan Rp 18.816.149 dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 13)	-	7.224.028
Beban bunga dan keuangan lainnya	3.362.017	11.592.121
Jumlah	<u>3.362.017</u>	<u>18.816.149</u>

17. Utang Obligasi

Merupakan saldo akhir dari utang obligasi yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan masih terus melakukan negosiasi dengan para pemegang obligasi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga Rupiah	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pemasok hotel		
PT Sukanda Jaya	1.762.241	1.134.579
PT Indoguna Utama	733.390	2.183.751
CV Berkah Anugrah	525.746	203.383
Anwar Ali	486.588	179.581
CV Maulana	432.556	548.724
PT Karya Pangan Sejahtera	317.895	300.000
PT Tirta Investama	289.142	182.635
UD Umar	268.029	325.863
PT Sumber Fishtama Mandiri	246.056	236.028
General Supplier	230.510	233.239
PT Big Bird Pusaka	219.958	14.400
CV Sicma Inti Utama	216.197	193.540
PT Mulia Raya Agrijaya	207.682	185.396
PT Diva Toys	198.466	1.247.998
PT Nirwana Lestari	184.651	165.792
Prima Makmur	156.000	217.750
PT Prambanan Kencana	155.258	232.025
PT. Metropolitan Kentjana	151.214	146.931
PT Permata Ningrat	137.934	233.210
UD Damai Jaya	136.896	119.258
UD Budi Jaya	135.225	160.394
PT Sekartama Inti Artha Prima	127.740	164.250
Manto Suplier	125.785	284.008
PT Masuya Graha Trikencana	116.078	102.581
CV Tongkat Permata	115.909	112.954
PT Gama Jaya Sukses	84.809	162.265
Listhari Nugroho	75.551	300.000
PT Bintang Graha Makmur	73.089	152.008
PT Mulia Raya Sejahtera	66.516	135.977
PT Sinar Cempaka Utama	63.047	181.329
PT Pluit Cold Storage	55.384	137.988
PT Indo Trade Cemerlang	52.770	278.309
PT Buana Distrindo	37.219	162.500
UD Putra Mandiri	19.011	492.239
PT Aditama Persada	11.367	220.855
Aulia Fresh Fruits	6.433	206.461
PT Pentaplast Multijata	3.249	233.095
PT Hasta Karta Abadi	-	291.110
PT Judeli Nusantara Abadi	-	237.185
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 150 juta)	8.733.780	10.809.427
PT Securindo Packtama Indonesia	1.086.452	1.027.041
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.218.453	1.147.836
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	12.486.087	10.603.103
Jumlah	31.750.363	35.886.998
Mata Uang Asing (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.244.748	3.272.760
Lain-lain	1.268.994	1.604.664
Jumlah	4.513.742	4.877.424
Jumlah	36.264.105	40.764.422

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Usaha (lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Sampai dengan 1 bulan	28.287.956	25.887.162
> 1 bulan - 3 bulan	1.277.908	7.839.422
> 3 bulan - 6 bulan	106.488	83.050
> 6 bulan	6.591.753	6.954.788
Jumlah	<u>36.264.105</u>	<u>40.764.422</u>

19. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	38.542	56.850
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	428.329	533.653
Pasal 21	2.630.343	5.275.777
Pasal 23	435.792	421.125
Pasal 25	1.581.359	1.544.949
Pasal 26	236.330	417.012
Pasal 29	2.183	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4.070.538	4.027.750
Pajak Hotel dan Restoran	5.860.575	6.774.243
Jumlah	<u>15.283.991</u>	<u>19.051.359</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

20. Beban Akrua

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	14.237.172	14.349.708
Karyawan	22.232.705	14.614.855
Bunga dan beban keuangan lainnya	9.808.362	8.766.904
Pemeliharaan dan keamanan	7.309.146	5.106.495
Pemasaran	1.680.262	2.650.453
Jasa profesional	795.215	1.275.878
Lain-lain	32.246.250	33.265.202
Jumlah	<u>88.309.112</u>	<u>80.029.495</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pacific Place Mall	37.172.864	32.865.973
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	34.239.867	33.799.470
Sewa dan pengelolaan kawasan	20.571.391	23.229.962
One Pacific Place	7.793.545	7.780.641
Jasa telekomunikasi	7.457.941	6.773.244
Lain-lain	35.971.767	40.627.320
	<u>143.207.375</u>	<u>145.076.610</u>
Jumlah	<u>143.207.375</u>	<u>145.076.610</u>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>124.747.034</u>	<u>123.694.972</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>18.460.341</u>	<u>21.381.638</u>

Pendapatan diterima di muka dari penyewa "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place", Residences dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA, entitas anak, atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	6.190.385	6.216.633
PT Lentera Duasatu Propertindo	210.000	-
Lain-lain	195	195
	<u>6.400.580</u>	<u>6.216.828</u>
Jumlah	<u>6.400.580</u>	<u>6.216.828</u>

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Fasilitas umum dan sosial	118.132.812	118.296.039
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
	<u>142.995.312</u>	<u>143.158.539</u>
Jumlah	<u>142.995.312</u>	<u>143.158.539</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial (lanjutan)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan liabilitas DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian liabilitas DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	118.296.039	121.710.061
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(163.227)</u>	<u>(3.414.022)</u>
Saldo akhir	<u>118.132.812</u>	<u>118.296.039</u>

24. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993 yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

25. Liabilitas Lain-lain

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Liabilitas jangka pendek		
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	48.500.000	84.500.000
Setoran jaminan		
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	28.132.270	23.187.399
Pacific Place Mall	53.888.054	42.195.281
Hotel Borobudur Jakarta	11.369.389	9.915.467
Instalasi jaringan telepon	11.025.976	12.539.445
One Pacific Place	9.592.326	7.115.316
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.495.374	1.709.718
Telepon	1.656.537	1.701.080
Lain-lain	3.672.210	2.364.426
Lain-lain	<u>59.063.013</u>	<u>59.480.584</u>
Jumlah	<u>228.395.149</u>	<u>244.708.716</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Liabilitas Lain-lain (lanjutan)

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	335.729.000	335.729.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	95.579.370	103.000.501
Sewa dan Pengelolaan kawasan	22.388.519	22.443.721
One Pacific Place	5.818.440	8.820.423
Gedung A 18 PARC	3.751.979	3.737.851
Telepon	1.068.143	991.143
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	50.221.635	50.655.198
Bicapital Ventura International Ltd	16.772.471	16.917.268
PT Honey Lady Utama	6.936.511	6.996.393
Lain-lain	534.454	179.969
Jumlah	<u>538.800.522</u>	<u>549.471.467</u>
Jumlah	<u>775.195.671</u>	<u>794.180.183</u>

Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan PPJ dan ABS (Delfina).

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

26. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.000.000	8.500.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	66.000.000	72.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	100.345	187.393
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	219.796.500	241.848.000
Jumlah	293.896.845	322.535.393
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.690.889)	(1.996.901)
Jumlah - bersih	<u>292.205.956</u>	<u>320.538.492</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	2.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	103.926.000	104.616.000
PT Bank Jasa Jakarta	100.345	187.393
Jumlah	106.026.345	106.803.393
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(923.155)	(1.019.010)
Jumlah - bersih	<u>105.103.190</u>	<u>105.784.383</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>187.102.766</u>	<u>214.754.109</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)*

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BAG berupa *Fixed Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 14,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) (Catatan 6).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga pinjaman 5% - 6% dan 9,75% - 10,75% per tahun masing-masing untuk KI 1 dan KI 2.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan serviced apartment di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 17 Juli 2014 dan 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BJJ untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jumlah pembiayaan keseluruhan sebesar Rp 946.190. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 5% - 5,18% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh BJJ.

Jadwal pembayaran pinjaman bank-bank tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	106.026.345	106.803.393
Dua tahun	105.768.408	106.616.000
Tiga tahun	80.102.092	106.616.000
Empat tahun	2.000.000	2.000.000
Lima tahun	-	500.000
Jumlah	<u>293.896.845</u>	<u>322.535.393</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.690.889)</u>	<u>(1.996.901)</u>
Jumlah - bersih	<u>292.205.956</u>	<u>320.538.492</u>

Beban bunga pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.111.410 dan Rp 6.614.382, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 1.016.448 dan Rp 1.125.338 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Maret 2017				
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.072.392.622	-	4.646.714.300	336.440.580
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	869.576.386	-	6.226.431.556	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	292.205.956	-	292.205.956	-
Setoran jaminan	585.167.587	-	568.288.444	-
31 Desember 2016				
	Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.090.120.971	-	4.646.714.300	336.440.580
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	876.928.741	-	6.226.431.556	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang	320.538.492	-	320.538.492	-
Setoran jaminan	575.450.771	-	555.853.493	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.178.455.635	50,60%	589.227.818
Sub-jumlah	1.672.997.085	71,83%	836.498.543
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	656.043.397	28,17%	328.021.698
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2016		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugiarto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.173.400.135	50,38%	586.700.068
Sub-jumlah	1.667.941.585	71,61%	833.970.793
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	661.098.897	28,39%	330.549.449
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Modal Saham (lanjutan)**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap total ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah pinjaman dan utang	437.166.286	463.512.492
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>370.863.679</u>	<u>391.561.415</u>
Utang Bersih	<u>66.302.607</u>	<u>71.951.077</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>4.820.041.408</u>	<u>4.780.322.366</u>
Rasio Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>1,38%</u>	<u>1,51%</u>

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	6.992.683
Jumlah - Bersih	<u>655.921.361</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	624.386.087	620.508.620
PT Pacific Place Jakarta	419.157.336	393.085.798
PT Artharaya Bintang Semesta	193.107.840	181.531.432
PT Majumakmur Arthasentosa	1.227.616	793.907
PT Dharma Harapan Raya	2.042.847	1.769.062
PT Citra Adisarana	(38)	(38)
PT Pusat Graha Makmur	201	182
PT Adimas Utama	184	145
PT Artharaya Unggul Abadi	196	196
PT Citra Wiradaya	877	872
PT Esagraha Puripratama	201	197
PT Grahamas Adisentosa	132	133
PT Grahaputra Sentosa	248	249
PT Intigraha Arthayasa	188	187
PT Nusagraha Adicitra	195	195
PT Trinusa Wiragrana	24.146	24.145
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Artha Telekomindo	89	86
PT Graha Sampoerna	(2.315)	(2.015)
PT Adinusa Puripratama	1	1
PT Pandugraha Sejahtera	(7)	(7)
PT Andana Utamagraha	(5.784.461)	(5.662.986)
Jumlah	<u>1.234.161.763</u>	<u>1.192.050.562</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
PT Pacific Place Jakarta	26.071.540	27.315.994
PT Artharaya Bintang Semesta (*)	11.576.408	-
PT Danayasa Arthatama Tbk	3.874.149	1.532.415
PT Majumakmur Arthasentosa	433.709	1.870.827
PT Andana Utamagraha	(121.475)	568.835
PT Dharma Harapan Raya	273.689	333.451
PT Graha Sampoerna	(300)	(1.945)
PT Citra Adisarana	-	(73)
Delfina Group Holdings Limited	-	12.139.227
Jumlah	<u>42.107.720</u>	<u>43.758.731</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Usaha hotel	153.433.609	159.876.941
Real estat	134.762.595	130.946.675
Jasa telekomunikasi	42.779.746	40.664.906
Jasa manajemen perhotelan	1.375.548	1.576.506
Jumlah	<u>332.351.498</u>	<u>333.065.028</u>

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan ruang perkantoran "One Pacific Place".

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian akun beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Usaha hotel	73.126.827	74.761.817
Real estat	22.369.649	22.104.981
Jumlah	<u>95.496.475</u>	<u>96.866.798</u>

Tidak terdapat pembelian usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Real estat	90.084.757	88.574.227
Usaha hotel	66.874.529	64.519.667
Jasa telekomunikasi	34.307.934	30.018.857
Jasa manajemen perhotelan	3.950.105	4.104.695
Jumlah	<u>195.217.325</u>	<u>187.217.446</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	3.247.613	11,77%
PT Lucky Strategis	2.777.805	10,07%
PT Sumber Cipta Griya Utama	2.280.232	8,26%
PT Media Indra Buana	1.935.118	7,01%
Lot 8 Junction	2.037.889	7,38%
PT Mekaelsa	2.061.254	7,47%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	13.258.607	48,04%
Jumlah	<u>27.598.519</u>	<u>100%</u>

	<u>00 Januari 1900</u>	<u>%</u>
PT Lucky Strategis	2.773.964	11,98%
PT Electronic City Indonesia Tbk	2.948.976	12,73%
PT Sumber Cipta Griya Utama	1.423.182	6,14%
PT Media Indra Buana	1.266.926	5,47%
PT First Jakarta International	1.230.063	5,31%
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	13.518.907	58,37%
Jumlah	<u>23.162.018</u>	<u>100%</u>

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP), didanai melalui program dana iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 501.819 dan Rp 2.688.615.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti. Sedangkan anak perusahaan tidak menyelenggarakan program dana pensiun.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2016, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% gaji pokok bulanan karyawan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 8 Februari 2017.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 4.083.100, sedangkan untuk tahun 2016 adalah sebesar 20.225.597.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	98.035.599	99.370.906
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	4.083.100	20.225.597
Iuran pensiun	(2.788.135)	(11.503.776)
Pembayaran selama periode berjalan	-	(2.149.068)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(65.900)	(7.908.060)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>99.264.664</u>	<u>98.035.599</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	TMI-2011
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun
Tingkat diskonto jangka panjang	8,09% - 9,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7% - 10%

36. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Pajak kini	3.816.882	5.711.893
Pajak tangguhan	1.888.548	(863.910)
Jumlah	<u>5.705.430</u>	<u>4.847.983</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	45.290.817	40.835.614
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>68.740.144</u>	<u>58.947.741</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(23.449.327)</u>	<u>(18.112.127)</u>
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(481.299)</u>	<u>(379.436)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(23.930.626)</u>	<u>(18.491.563)</u>
Perbedaan temporer :		
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	1.257.451	1.573.321
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	1.286.028	1.183.683
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	<u>(998.838)</u>	<u>(426.126)</u>
Jumlah	<u>1.544.641</u>	<u>2.330.878</u>
Perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	2.174.643	2.556.772
Beban umum dan administrasi	<u>1.911.102</u>	<u>793.981</u>
Jumlah	<u>4.085.745</u>	<u>3.350.753</u>
Rugi pajak perusahaan	<u><u>(18.300.240)</u></u>	<u><u>(12.809.932)</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	169.764
Entitas anak	3.816.882	24.192.997
Jumlah beban pajak kini	3.816.882	24.362.761
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	-	167.581
Entitas anak	5.709.165	24.138.330
Jumlah	5.709.165	24.305.911
Utang Pajak (Pajak dibayar di muka)	(1.892.283)	56.850
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 6)	-	2.183
Entitas anak (Catatan 6)	(1.930.825)	54.667
Entitas anak (Catatan 18)	38.542	-
Jumlah	(1.892.283)	56.850

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			
	<u>1 Januari 2016</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2016</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
Aset pajak tangguhan							
Cadangan piutang tak tertagih	1.619.340	190.875	-	1.810.215	-	-	1.810.215
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.518.656	-	-	1.518.656	257.206	-	1.775.862
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	18.843.593	369.872	(1.520.581)	17.692.884	267.141	(16.713)	17.943.311
Akumulasi penyusutan aset tetap	3.464.529	191.971.753	-	195.436.282	(2.392.418)	-	193.043.864
Rugi fiskal	75.754	(75.754)	-	-	-	-	-
Jumlah	25.521.872	192.456.746	(1.520.581)	216.458.037	(1.868.072)	(16.713)	214.573.252
Liabilitas pajak tangguhan							
Akumulasi penyusutan aset tetap	(28.765.590)	(4.522.077)	-	(33.287.667)	(3.762)	-	(33.291.429)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(3.243.718)	187.934.669	(1.520.581)	183.170.370	(1.871.834)	(16.713)	181.281.822

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Efektif tanggal 21 November 2013, peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%. Selanjutnya liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut dan manajemen berkeyakinan akan tetap memenuhi persyaratan sampai saat Perusahaan merealisasikan pajak tangguhannya.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Pacific Place Jakarta	185.340.707	187.733.126
PT Artha Telekomindo	7.001.347	6.797.657
PT Danayasa Arthatama Tbk	6.897.278	6.906.025
PT Dharma Harapan Raya	972.524	972.523
Jumlah	<u>200.211.855</u>	<u>202.409.331</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(18.930.033)	(19.238.961)
Bersih	<u>181.281.822</u>	<u>183.170.370</u>

37. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(2.522.333)	(7.771.100)
Jumlah saham beredar selama periode berjalan	2.329.040.482	2.329.040.482
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>(1,08)</u>	<u>(3,34)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Lentera Duasatu Propertindo
- PT Manggala Prima Artha
- PT Sanggata Lestari Utama

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	31 Maret 2017	31 Desember 2016	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	52.959.010	78.301.596	0,80	1,19
Deposito Berjangka	92.581.366	109.607.990	1,40	1,66
Jumlah	145.540.375	187.909.586	2,21	2,85
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.302.517	2.171.584	0,03	0,03
PT Arthagraha Sentral	870.430	1.252.304	0,01	0,02
Discovery Kartika Plaza Hotel	754.854	622.867	0,01	0,01
Lain-lain	2.337.081	3.158.480	0,04	0,05
Jumlah	6.264.882	7.205.235	0,09	0,11

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	31 Maret 2017	31 Desember 2016	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Aset				
Aset Lancar				
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	7.307.613	8.452.832	0,11	0,13
PT Buanagraha Arthaprima	607.830	544.791	0,01	0,01
PT First Jakarta International	-	27.000	-	0,00
Jumlah	7.915.443	9.024.623	0,11	0,14
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.930	113.030	0,00	0,00
Jumlah	19.930	113.030	0,00	0,00
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	633.364	633.365	0,01	0,01
PT Artha Telekomindo	382.979	386.285	0,01	0,01
Jumlah	1.016.343	1.019.650	0,02	0,02
Aset Tidak Lancar				
Investasi saham				
PT First Jakarta International	45.600.000	45.600.000	0,69	0,69
PT Bina Mulia Unika	5.888.710	5.888.701	0,09	0,09
PT Lentera Duasatu Propertindo	(297.393)	32.456	(0,00)	0,00
Jumlah	51.191.317	51.521.157	0,78	0,78
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito yang dibatasi pencairannya				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	346.935	-	0,01
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.028.087	1.028.387	0,02	0,02
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	-	5.000	-	0,00
Uang muka pengembangan bisnis				
PT Sanggata Lestari Utama	643.641.597	643.641.597	9,76	9,75
PT Bahana Tirta Adhiguna	78.525.000	78.525.000	1,19	1,19
Jumlah	723.194.684	723.546.919	10,96	10,96

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	31 Maret 2017	31 Desember 2016	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	136.974.000	136.974.000	7,71	7,51
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.468.640	1.621.819	0,08	0,09
PT First Jakarta International	617.125	618.125	0,03	0,03
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	-	350.000	-	0,02
PT Arthagraha General Insurance	1.499	9.512	0,00	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	-	2.000	-	0,00
Jumlah	2.087.264	2.601.456	0,12	0,14
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.000.000	8.500.000	0,45	0,47
Utang pihak berelasi - non usaha				
PT Cemerlang Pola Cahaya	6.190.385	6.216.633	0,35	0,34
PT Lentera Duasatu Propertindo	210.195	-	0,01	-
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
Jumlah	6.400.775	6.216.828	0,36	0,34
Pendapatan diterima dimuka				
PT Electronic City Indonesia Tbk	653.333	933.333	0,04	0,05
Pendapatan ditangguhkan				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,43	0,42
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	335.729.000	335.729.000	18,89	18,40
PT Electronic City Indonesia Tbk	-	692.869	-	0,04
PT Buanagraha Arthaprima	357.297	360.123	0,02	0,02
Jumlah	336.086.297	336.781.992	18,91	18,46
Pendapatan dan beban usaha				
Pendapatan usaha				
PT Bank Arthagraha Internasional	3.242.364	931.591	0,98	0,28
PT Discovery Kartika Plaza Hotel	295.443	2.763.760	0,09	0,83
PT First Jakarta International	949.095	203.250	0,29	0,06
Lain-lain	156.329	71.644	0,05	0,02
Jumlah	4.643.230	3.970.245	1,40	1,19
Beban umum dan administrasi				
PT Arthagraha General Insurance	5.150.199	5.380.907	1,55	2,87
PT Buanagraha Arthaprima	2.466.403	2.238.345	1,26	1,20
PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera	6.338.362	5.229.715	3,25	2,79
PT First Jakarta International	-	54.000	-	0,03
PT Bank Arthagraha Internasional	18.974	18.363	0,01	0,01
Jumlah	13.973.938	12.921.330	7,16	6,90
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan				
PT Electronic City Indonesia Tbk	517.613	-	1,88	-
PT First Jakarta International	1.288.375	1.230.063	4,67	5,31
PT Buanagraha Arthaprima	389.648	371.101	1,41	1,60
Jumlah	2.195.636	1.601.164	7,96	6,91
Pendapatan bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	556.102	1.718.036	22,85	56,50
Beban bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.135.906	2.821.946	49,02	29,83

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 40d).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan komisaris samapai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
Dewan Komisaris	1.995.000	1.794.000
Direksi	1.431.000	1.722.000
Jumlah	<u>3.426.000</u>	<u>3.516.000</u>

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 9.725.362.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		31 Maret 2017					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14% - 14,75%	136.974.000	-	-	-	-	136.974.000
Jangka panjang	5% - 9,75%	105.331.033	105.480.060	79.394.864	1.999.999	-	292.205.956
Jumlah		242.305.033	105.480.060	79.394.864	1.999.999	-	429.179.956

		31 Desember 2016					
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	Jatuh Tempo pada tahun ke - 5	Jumlah
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	14,00% - 14,75%	136.974.000	-	-	-	-	136.974.000
Jangka panjang	6,00% - 9,75%	105.784.383	105.919.166	106.338.849	1.996.294	499.800	320.538.492
Jumlah		242.758.383	105.919.166	106.338.849	1.996.294	499.800	457.512.492

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 4.291.800 dan Rp 4.575.125 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 :

	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	366.395.731	366.395.731	384.979.778	384.979.778
Piutang usaha	96.098.439	84.727.555	84.027.300	72.652.909
Piutang lain-lain	4.576.219	4.389.813	5.717.447	5.717.447
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	10.135.498	10.135.498	10.359.221	10.359.221
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka	1.287.204	1.287.204	2.705.240	2.705.240
Rekening giro	700.914	700.914	705.880	705.880
Tersedia untuk dijual				
Investasi saham	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Aset pengampunan pajak - investasi saham	3.062.773	3.062.773	3.062.773	3.062.773
Jumlah	527.856.778	516.299.488	537.157.639	525.783.248

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret 2017				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	136.974.000	-	-	-	136.974.000	-	136.974.000
Jangka panjang	106.026.345	105.926.000	81.944.500	-	293.896.845	(1.690.889)	292.205.956
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	36.264.105	-	-	-	36.264.105	-	36.264.105
Beban akrual	88.309.112	-	-	-	88.309.112	-	88.309.112
Utang pihak berelasi							
- non usaha	6.400.580	-	-	-	6.400.580	-	6.400.580
Liabilitas lain-lain	231.019.588	71.971.151	29.907.632	418.456.293	751.354.664	-	751.354.664
Jumlah	610.993.730	177.897.151	111.852.132	418.456.293	1.319.199.306	(1.690.889)	1.317.508.417

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2016				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank							
Jangka pendek	136.974.000	-	-	-	136.974.000	-	136.974.000
Jangka panjang	106.803.392	106.616.000	109.116.000	-	322.535.392	(1.996.900)	320.538.492
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	40.764.422	-	-	-	40.764.422	-	40.764.422
Beban akrual	80.029.495	-	-	-	80.029.495	-	80.029.495
Utang pihak berelasi							
- non usaha	6.216.828	-	-	-	6.216.828	-	6.216.828
Liabilitas lain-lain	242.517.379	72.737.732	60.257.129	416.476.606	791.988.846	-	791.988.846
Jumlah	619.305.516	179.353.732	169.373.129	416.476.606	1.384.508.983	(1.996.900)	1.382.512.083

40. Perjanjian Penting dan Komitmen**a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)**

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan Nopember 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC) yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional tanggal 22 Nopember 2007 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (Termination Agreement) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut, dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10 dan CA telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**h. Perjanjian Kerjasama Lot 13**

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m2 yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

i. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, dan jasa manajemen perhotelan.

	31 Maret 2017					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	153.433.608	135.077.088	42.779.746	4.748.499	(3.687.443)	332.351.498
Hasil segmen	79.992.289	112.707.439	42.779.746	4.748.499	(3.372.950)	236.855.023
Laba usaha	7.439.142	1.808.741	7.935.754	798.394	-	17.982.031
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	27.598.519	-	-	-	27.598.519
Pendapatan bunga	85.018	1.369.266	963.026	15.980	-	2.433.290
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2.855.501)	(7.620.193)	-	(1.135)	-	(10.476.829)
Lain-lain - bersih	(4.732.158)	33.454.548	(369.362)	18.844	(20.618.066)	7.753.806
Penghasilan (beban) lain-lain Bersih	(7.502.641)	54.802.140	593.664	33.689	(20.618.066)	27.308.786
Laba sebelum pajak	(63.499)	56.610.881	8.529.418	832.083	(20.618.066)	45.290.817
Penghasilan (Beban) pajak	308.928	(4.129.258)	(1.737.234)	(147.866)	-	(5.705.430)
Jumlah laba periode berjalan	245.429	52.481.623	6.792.184	684.217	(20.618.066)	39.585.387

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Informasi Segmen (lanjutan)

	31 Maret 2017					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Aset segmen	3.912.257.541	5.242.845.311	216.479.397	9.210.326	(3.079.377.156)	6.301.415.419
Aset yang tidak dialokasikan	-	227.198.267	8.712.413	972.524	-	236.883.204
Investasi saham	45.600.003	5.591.314	-	-	-	51.191.317
Jumlah aset	3.957.857.544	5.475.634.892	225.191.810	10.182.850	(3.079.377.156)	6.589.489.940
Liabilitas segmen	334.790.198	1.353.699.200	44.966.435	4.808.790	(3.103.010)	1.735.161.613
Liabilitas yang tidak dialokasikan	26.961.662	5.078.613	1.979.456	267.188	-	34.286.919
Jumlah liabilitas	361.751.860	1.358.777.813	46.945.891	5.075.978	(3.103.010)	1.769.448.532
	31 Maret 2016					
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	159.876.942	131.417.216	40.664.906	5.047.591	(3.941.627)	333.065.028
Hasil segmen	84.644.583	109.312.235	40.664.906	5.047.591	(3.471.085)	236.198.230
Laba (rugi) usaha	13.332.955	(15.223)	10.366.864	942.896	-	24.627.492
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	23.162.018	-	-	-	23.162.018
Pendapatan bunga	103.778	1.330.393	1.582.653	23.841	-	3.040.665
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(16.324)	(9.443.794)	-	(1.209)	-	(9.461.327)
Lain-lain - bersih	(18.866.465)	29.027.625	(949.787)	24.565	(9.769.172)	(533.234)
Penghasilan lain-lain - Bersih	(18.779.011)	44.076.242	632.866	47.197	(9.769.172)	16.208.122
Laba (rugi) sebelum pajak	(5.446.056)	44.061.019	10.999.730	990.093	(9.769.172)	40.835.614
Penghasilan (Beban) pajak	569.563	(3.142.527)	(2.118.552)	(156.467)	-	(4.847.983)
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	(4.876.493)	40.918.492	8.881.178	833.626	(9.769.172)	35.987.631
	31 Desember 2016					
Aset segmen	236.017.160	8.903.691.856	218.883.406	8.962.212	(3.050.417.339)	6.317.137.295
Aset yang tidak dialokasikan	-	234.693.660	393.923	972.524	-	236.060.107
Investasi saham	45.600.000	5.921.157	-	-	-	51.521.157
Jumlah aset	281.617.160	9.144.306.673	219.277.329	9.934.736	(3.050.417.339)	6.604.718.559
Liabilitas segmen	172.931.395	1.557.109.801	45.728.389	5.202.756	5.133.532	1.786.105.873
Liabilitas yang tidak dialokasikan	5.172.835	30.712.955	2.095.205	309.325	-	38.290.320
Jumlah liabilitas	178.104.230	1.587.822.756	47.823.594	5.512.081	5.133.532	1.824.396.193

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menggunakan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian :

	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp	Ekivalen US\$	Ekivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	5.098.729	67.920.163	5.633.817	75.695.969
Pihak ketiga	910.834	12.133.216	903.213	12.135.565
Piutang usaha				
Pihak ketiga	160.299	2.135.340	114.289	1.535.587
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	1.496	19.930	2.073	27.859
Pihak ketiga	1	14	101	1.358
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	28.750	382.979	30.437	408.948
Pihak ketiga	130.842	1.742.947	169.931	2.283.193
Jumlah Aset	6.330.950	84.334.589	6.853.861	92.088.479
Liabilitas				
Utang bank				
Pihak ketiga	16.405.265	218.534.532	17.888.439	240.349.063
Utang usaha				
Pihak ketiga	338.844	4.513.742	363.011	4.877.424
Beban akrual				
Pihak ketiga	548.125	7.301.573	552.500	7.423.390
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	3.040.385	462.685	6.216.633
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.470.139	135.825	1.824.945
Pihak ketiga	6.952.050	92.238.445	8.585.234	115.351.208
Jumlah Liabilitas	24.582.886	327.098.816	27.987.693	376.042.663
Aset (liabilitas) Bersih	(18.251.936)	(242.764.227)	(21.133.832)	(283.954.184)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

43. Standar Akuntansi Keuangan

a. Diterapkan pada tahun 2016

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No.15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta untuk periode tiga
 bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

44. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
45. PSAK No.66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
46. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
47. PSAK No. 68. Pengukuran Nilai Wajar
48. PSAK No.70, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2017

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No.58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang dihentikan
5. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
6. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

1 Januari 2018

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi
4. PSAK No. 69, Agrikultur

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.